PANDUAN BELAJAR

BUKU SAKTI

كِتَابُ التَّصْرِيْفِ

BUKU KAIDAH ILMU SHOROF TERBAIK DI INDONESIA

PENYUSUN

MUHAMMAD MUJIANTO AL-BATAWIE

http://pustakalaka.wordpress.com

PENGANTAR PENYUSUN

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, atas pertolongan dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala* akhirnya saya bisa menyelesaikan buku PANDUAN BELAJAR BUKU SAKTI "KITABUT TASHRIF".

Bagi orang yang sedang belajar bahasa Arab, saya selalu sarankan untuk mempelajari buku KITABUT TASHRIF. Kenapa?

Ada beberapa alasan, diantaranya:

1. Saya sudah merasakan manfaat yang besar dari buku ini.
2. Mudah untuk dipelajari sendiri.
3. Berisi KOSA KATA yang banyak dan sering digunakan dalam literatur berbahasa Arab.
4. Menjadikan kita terbiasa mengenali variasi bentuk kata sehingga memudahkan kita nantinya dalam membaca tulisan bahasa Arab tanpa harokat.
5. Buku ini digunakan di banyak pesantren. Bahkan dugaan kuat saya, buku ini dipelajari di hampir semua pesantren yang ada di Indonesia. Sehingga bisa disimpulkan bahwa buku ini adalah buku yang bagus dan layak untuk dipelajari.
6. Dll.

Namun, ternyata masih ada beberapa orang yang bingung dalam mempelajari buku KITABUT TASHRIF. Oleh karena itu, saya pun tergerak untuk menyusun buku yang berisi panduan dalam mempelajari buku KITABUT TASHRIF. Maka, lahirlah buku yang ada di tangan pembaca ini.

Semoga buku ini bisa memberi pencerahan kepada banyak orang seperti halnya buku KITABUT TASHRIF yang telah mencerahkan banyak penuntut ilmu. Dan saya juga berharap semoga yang saya tulis ini bernilai ikhlas di sisi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan bermanfaat untuk kaum Muslimin.

Bogor, Syawal 1435 H
Agustus 2014 M

Muhammad Mujianto Al-Batawie

PENGALAMANKU BERSAMA BUKU "KITABUT TASHRIF"

Kurang lebih ada belasan buku tata bahasa Arab (Nahwu-Shorof) yang sudah saya pelajari dari semenjak awal saya belajar bahasa Arab. Namun, dari belasan buku itu, ada sebuah buku yang sangat berkesan bagi saya. Sebab buku ini telah memberi pencerahan kepada saya. Setelah menamatkan isi buku ini, kemampuan bahasa Arab saya jadi meningkat tajam. Dan setelah mempelajari buku ini dari awal sampai akhir, saya baru sadar bahwa –menurut saya- kunci sukses belajar bahasa Arab untuk pemula terletak pada ilmu Shorof.

>>> **Pertemuan Tak Terduga**

Sebelumnya saya tidak menyangka akan bertemu dengan buku ini. Ceritanya waktu itu saya sedang dalam perjalanan menuju sebuah yayasan Islam yang ada di daerah Lenteng Agung Jakarta Selatan. Pagi-pagi saya berangkat naik kereta dari stasiun Bogor. Namun saya lupa, jam berapa saya sampai stasiun Lenteng Agung. Yang jelas sebelum waktu Dzuhur.

Begitu sampai stasiun Lenteng Agung, saya langsung turun dari kereta. Saya berjalan menuju pintu keluar. Setelah keluar, saya dapati di pinggir jalan ada orang yang berjualan buku. Sepertinya kebanyakan buku-buku bekas. Saya pun berhenti sejenak untuk melihat-lihat.

Kemudian mata saya tertuju pada dua buah buku. Kedua-duanya sama-sama buku tentang tata bahasa Arab. Yang pertama berjudul "Fighul Lughah 2" dan yang kedua berjudul " كتاب التصريف". Buku Fighul Lughah 2 berisi pembahasan tentang macam-macam huruf beserta contoh penerapannya dalam kalimat dan sedikit pembahasan ilmu Shorof. Sedangkan buku "كتاب التصريف" khusus membahas ilmu Shorof.

Kedua buku ini cetakan lama. Terlihat dari kertasnya yang sudah kusam. Namun karena tertarik –dan waktu itu memang saya sedang semangat-semangatnya belajar bahasa Arab- maka saya pun kemudian membelinya.

>>> **Belajar Sendiri**

Beberapa hari lamanya kedua buku ini tidak saya buka-buka. Saya belum sempat untuk membaca dan mempelajarinya. Baru kemudian, saat saya punya waktu luang cukup panjang (liburan kuliah sekitar 1 bulan lebih), saya tergerak untuk membuka-buka kedua buku ini.

Awalnya saya kaget juga ketika membaca-baca buku "كتاب التصريف". Sebab buku ini 100 % bertuliskan huruf Arab. Berbeda dengan buku Fighul Lughah yang ada terjemahan bahasa Indonesianya. Sehingga awalnya saya kurang tertarik untuk mempelajarinya. Sebab waktu itu saya baru belajar bahasa Arab, sehingga tentu saja belum bisa baca kitab gundul.

Namun, setelah saya baca buku "كتاب التصريف" lebih teliti, saya baru menyadari bahwa bahasa Arab yang digunakan dalam buku ini adalah bahasa Arab melayu. Jadi sebenarnya bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia, hanya saja ditulis dengan huruf-huruf hijaiyyah.

Misalnya saja, pada bagian pendahuluan ditulis seperti ini:

اكو ممنتاكن رحمة دان سجهتر اتس نبى

Anda tentu bisa membacanya, bukan? Tulisan di atas sebenarnya adalah bahasa Indonesia, namun ditulis dengn huruf-huruf Arab. Maksud dari tulisan di atas adalah:

Aku memintakan rahmat dan sejahtera atas Nabi

Bagi Anda yang masih merasa asing dengan tulisan bahasa Arab melayu, silakan baca penjelasannya di bab MENGENAL BAHASA ARAB MELAYU.

>>> **Belajar Sendiri**

Karena masih bisa saya fahami sendiri, maka saya pun kemudian tertarik untuk mempelajari buku ini dengan lebih serius dan fokus. Dari pagi sampai malam saya pelajari buku ini. Saya hafalkan pola-pola kata yang ada di dalamnya. Saya kerjakan semua latihannya. Dan saya pelajari kaidah-kaidah shorof yang ada di dalam buku ini. Bahkan kaidah-kaidah penting ilmu shorof yang ada dalam buku ini kemudian saya salin dalam sebuah buku tulis dan saya terjemahkan ke dalam tulisan latin.

Agar hafalan saya mantap, saya melakukannya dengan dua cara. **Pertama**, saya ucapkan dengan suara. Kemudian **yang kedua**, pola-pola kata yang sedang saya hafalkan saya tulis di buku beserta contoh-contoh penerapannya.

Saya masih ingat, berlembar-lembar kertas HVS penuh dengan coretan pola-pola kata yang sedang saya hafal. Sambil menulis, saya juga sambil latihan menulis khot jenis riq'ah (Alhamdulillah, setelah sering latihan nulis, waktu itu tulisan saya lumayan rapih. Namun, karena kemudian jarang dipraktekkan, jadi biasa lagi tulisan saya. Tidak seperti dulu lagi ☹).

>>> **Perubahan Besar**

Setelah menyelesaikan buku “ كتاب التصريف” ini, saya merasakan perubahan besar terjadi dalam diri saya. Ketika saya coba latihan baca kitab gundul, saya merasa lebih mudah. Sebab saya sudah hafal begitu banyak variasi pola-pola kata. Berbeda jauh ketika saya belum belajar ilmu Shorof. Meski saya faham kaidah Nahwu, namun saya masih merasa kesulitan untuk membaca tulisan berbahasa Arab tanpa harokat.

Demikianlah sedikit pengalaman saya bersama buku “كتاب التصريف” ini. Semoga bermanfaat.

Wallahu a’lam.

SARAN:

- Jika Anda ingin lancar membaca kitab gundul, pelajarilah buku “كتاب التصريف” ini dari awal sampai akhir.
- Anda bisa mempelajari buku “كتاب التصريف” ini sendiri. Sebab sebenarnya buku ini berbahasa Indonesia juga. Hanya saja ditulis dengan huruf-huruf Arab.
- Karena cukup banyak pola kata yang harus dihafal, maka hafalkan secara bertahap. Jangan tergesa-gesa untuk menghafal pola yang baru sebelum pola yang sebelumnya dihafal dengan baik.
- Akan lebih bagus kalau Anda mempelajari KITAB FAHIMNA terlebih dahulu, baru kemudian mempelajari “كتاب التصريف” ini. Sebab, ilmu Shorof dalam KITAB FAHIMNA sengaja saya susun sebagai bekal untuk Anda mempelajari buku “ كتاب التصريف”.

MENGENAL BAHASA ARAB MELAYU[1]

Arab melayu adalah bahasa Indonesia atau Melayu yang penulisannya diadaptasi dari aksara Arab yang disesuaikan sesuai kaidah penulisan huruf Arab.

Arab melayu berkembang di wilayah yang memiliki budaya melayu, seperti di seluruh daerah di pulau Sumatra terutama yang dahulu pernah berdiri kerajaan kerajaan Islam. Aksara ini dikenal sejak jaman Kerajaan Samudera Pasai dan Kerajaan Malaka.

Aksara (huruf) Arab yang digunakan adalah :

Alif = ا	Ha = ح	Za = ز	Tho = ط	Qof = ق	wau = و
Ba = ب	Kho = خ	Sin = س	Dlo = ظ	Kaf = ك	Ha = ه
Ta = ت	Dal = د	Syin = ش	A'in = ع	Lam = ل	ya = ي
Tsa = ث	Dza = ذ	Shod = ص	Ghin = غ	Mim = م	Hamzah = ء
Jim = ج	Ro = ر	Dhod = ض	Fa = ف	Nun = ن	Lam Alif = لا

Aksara tambahan :

cha = چ	(ha bertitik 3)
nga = ڠ	(ain bertitik tiga)
pa = ڤ	(fa bertitik 3)

[1] SUMBER : http://catatandwiseptiani.blogspot.com/2012/11/belajar-arab-melayu-aturan-menulis-arab.html, dengan diringkas.

ga = ڬ (kaf bertitik)

va = ڤ (wau bertitik)

nya = ڽ (nun bertitik 3)

Contoh penulisan kalimat :

سيا سداڠ بلا جر منوليس عرب ملا يو

Saya sedang belajar menulis Arab Melayu

CATATAN:

Contoh penulisan Arab melayu bisa dilihat langsung di buku KITABUT TASHRIF.

CONTOH PENERJEMAHAN ARAB MELAYU DI BUKU KITABUT TASHRIF

Berikut ini contoh penerjemahan Arab melayu di dalam buku KITABUT TASHRIF halaman 2.

-----oOo-----

MUKADIMAH

Kitab ini saya susun untuk orang yang baru belajar ilmu shorof.

Sebelum masuk mempelajari ilmu shorof, perlu seorang tahu apa yang dikatakan ilmu shorof dan mesti tahu beberapa perkara serta fasal-fasal yang berhubung dengannya sebagai pendahuluan.

ILMU SHOROF

Ilmu itu artinya pelajaran.

Shorof itu asal artinya memalingkan. Tetapi yang terkenal di dalam urusan bahasa Arab ialah satu ilmu yang menerangkan hal memalingkan satu kalimat kepada beberapa rupa dan sifat buat menghasilkan beberapa makna seperti "نَصَرَ" dipalingkan kepada "يَنْصُرُ، نُصِرَ، يُنْصَرُ، نَاصِرٌ، مَنْصُوْرٌ، اُنْصُرْ، لَا تَنْصُرْ" dan sebagainya. Ilmu ini ada juga orang namakan ILMU TASHRIF. Yaitu ilmu memaling-malingkan satu kalimat kepada beberapa rupa seperti tersebut.

-----oOo-----

CATATAN:

Ketika awal pertama kali saya mempelajari buku KITABUT TASHRIF, saya belum pernah sebelumnya belajar tentang kaidah penulisan bahasa Arab melayu. Saya waktu itu hanya menebak-nebak arti dari tulisan bahasa Arab melayu yang ada di buku KITABUT TASHRIF. Alhamdulillah, saya bisa dengan mudah mengartikannya. Dan saya pun tidak menemui kesulitan yang berarti dalam mempelajari buku KITABUT TASHRIF hingga selesai.

Oleh karena itu, saya yakin Anda pun bisa mempelajari buku KITABUT TASHRIF dengan mudah. Meskipun sebelumnya Anda belum belajar tentang cara membaca tulisan bahasa Arab melayu.

CARA MEMPELAJARI "KITABUT TASHRIF"

Sebelumnya ingin saya katakan bahwa mempelajari buku KITABUT TASHRIF tidaklah sulit. Bahkan bisa dibilang mudah. Apalagi jika Anda sudah pernah mempelajari ilmu shorof dalam kitab FAHIMNA. Tentu akan lebih sangat mudah lagi.

Modal terpenting yang kita butuhkan untuk meraih sukses dalam mempelajari buku KITABUT TASHRIF adalah KESABARAN. Kita harus SABAR dalam menghafal pola-pola kata yang ada di dalam buku KITABUT TASHRIF.

Untuk lebih mempermudah Anda semua dalam mempelajari buku KITBUT TASHRIF, berikut ini saya berikan beberapa penjelasan.

>>> PEMBAGIAN KITABUT TASHRIF

Secara umum, pembahasan dalam KITABUT TASHRIF terbagi menjadi 4 BAGIAN:

- **BAGIAN 1: PENDAHULUAN**
  Berisi penjelasan pendahuluan sebagai bekal untuk bisa men-TASHRIF. Pada bagian PENDAHULUAN ini dijelaskan tentang apa itu ilmu shorof, dhomir, harokat, huruf illat, tashrif inti, dll. Bagi Anda yang sudah mempelajari KITAB FAHIMNA, insya Allah bisa memahami semua penjelasan di bagian PENDAHULUAN ini dengan sangat mudah.
- **BAGIAN 2: TASHRIF FI'IL SHOHIH**
  Berisi tashrif HORIZONTAL & VERTIKAL dari FI'IL-FI'IL SHOHIH yang masuk kepada 22 BAB POLA INTISARI ILMU SHOROF. Ke-22 BAB POLA ini bisa didownload gratis di

http://pustakalaka.wordpress.com. Silakan nanti diprint untuk kemudian di perbesar menjadi ukuran A3 dan ditempel di dinding.

- **BAGIAN 3: TASHRIF FI'IL MUDHO'AF & FI'IL MU'TAL**
  Berisi tashrif HORIZONTAL & VERTIKAL dari FI'IL-FI'IL MUDHO'AF & MU'TAL yang masuk kepada 22 BAB POLA INTISARI ILMU SHOROF. Pada bagian ini dijelaskan pula tentang KAIDAH PERUBAHAN & PENGGANTIAN huruf.
- **BAGIAN 4: TASHRIF PELENGKAP**
  Berisi tashrif tambahan yang belum dibahas pada bab sebelumnya. Pada bagian ini akan diajarkan cara mentashrif SHIGHOH MUBALAGHOH, SHIFAT MUSYABAHAH, MASHDAR, DLL.

Dari ke-4 bagian kitabut tashrif, bagian yang TERPENTING adalah BAGIAN 2 & 3. Maka, saran saya, kuasailah baik-baik kedua bagian ini. Pelajari dengan penuh kesungguhan.

>>> URUTAN BELAJAR

Berdasarkan pembagian di atas, maka saya sarankan Anda belajar sesuai dengan urutan berikut: BAGIAN 1, BAGIAN 2, BAGIAN 3, dan BAGIAN 4. Jangan belajar secara melompat-lompat!. Jangan pelajari bagian yang baru jika bagian sebelumnya belum dikuasai dengan baik.

>>> CARA MENGHAFAL WAZAN

Inti dari belajar KITABUT TASHRIF adalah MENGHAFAL WAZAN. Maka, jika kita ingin sukses dalam belajar KITABUT TASHRIF, kita harus tahu caranya menghafal wazan yang efektif.

Berikut ini saran yang bisa saya berikan dalam menghafal wazan:

1. Hafalkan WAZAN secara bertahap. Sedikit tidak mengapa yang penting dilakukan secara kontinyu. Gunakan jurus MAKAN BUBUR!
2. Pertama-tama, hafalkan WAZAN INTI-nya terlebih dahulu. Baca secara berulang-ulang dengan suara keras.
   Misalnya, pertama kali Anda harus menghafal WAZAN-WAZAN yang ada di halaman 42 berikut ini:

فَعَلَ – يَفْعِلُ – فَعْلًا – فَاعِلٌ – مَفْعُوْلٌ – .....

فَعَلَ – فَعَلَا – فَعَلُوْا – .....

يَفْعِلُ – يَفْعِلَانِ – يَفْعِلُوْنَ – .....

.
Dst.

Kemudian…

3. Masukkan FI'IL-FI'IL yang BERPOLA SAMA ke setiap WAZAN INTI yang sudah dihafal. Fi'il-fi'ilnya sudah disediakan.

Misalnya:

كَسَرَ – يَكْسِرُ – كَسْرًا – كَاسِرٌ – مَكْسُوْرٌ – .....

كَسَرَ – كَسَرَا – كَسَرُوْا – .....

يَكْسِرُ – يَكْسِرَانِ – يَكْسِرُوْنَ – .....

.

Dst.

4. Jangan beralih ke WAZAN INTI berikutnya jika WAZAN INTI sebelumnya belum dihafal dengan baik.

>>> TASHRIF FI'IL MU'TAL

Pada bagian ke-4 akan dibahas TASHRIF FI'IL MU'TAL. Dan ini adalah bagian tersulit dalam KITABUT TASHRIF. Lalu, bagaimana cara kita menaklukkannya?

Berikut ini saran saya:

1. Kuasai dulu bagian 2. Kemudian…
2. Hafalkan dulu WAZAN-WAZAN yang dijadikan CETAKAN (TEMPAT PENIRUAN). Baca secara berulang-ulang dengan suara keras.
   Misalnya, pertama kali Anda harus menghafal WAZAN-WAZAN yang ada di halaman 31 (BUKU 2) berikut ini:

قَالَ – يَقُوْلُ – قَوْلًا – قَائِلٌ – مَقُوْلٌ – .....

قَالَ – قَالَا – قَالُوْا – .....

يَقُوْلُ – يَقُوْلَانِ – يَقُوْلُوْنَ – .....

..
Dst.

Kemudian…

3. Masukkan FI'IL-FI'IL yang BERPOLA SAMA dengan WAZAN CETAKAN yang sudah dihafal.
   Misalnya:

صَامَ – يَصُوْمُ – صَوْمًا – صَائِمٌ – مَصُوْمٌ – .....

صَامَ – صَامَا – صَامُوْا – .....

يَصُوْمُ – يَصُوْمَانِ – يَصُوْمُوْنَ – .....

..
Dst.

4. Baca kaidah setelah hafal wazan. Anda boleh untuk tidak menghafal kaidah-kaidah yang ada. Cukup difahami saja.

Semoga penjelasan ini bermanfaat.

TIPS TAMBAHAN dalam menghafal WAZAN bisa dibaca di penjelasan berikut ini.

TIPS MENGHAFAL WAZAN

Kunci sukses dalam belajar ilmu Shorof terletak pada "HAFALAN". Jika kita rajin menghafal, insya Allah ilmu Shorof bisa kita taklukkan dengan mudah. Namun, jika kita malah malas menghafal, bisa jadi kita akan cepat menyerah kalah alias tidak mau belajar lagi.

Bagi Anda yang sudah siap tempur untuk menghafal, saya ingin memberikan sedikit masukan. Mudah-mudahan masukan dari saya ini bisa menambah kualitas hafalan wazan yang nantinya akan Anda lakukan.

>>> **Menghafal Sambil Mengucapkan**

Cara menghafal wazan sama dengan cara menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Kita harus sering-sering mengucapkannya. Kita harus sering ulang-ulang hingga benar-benar lancar dan hafalan itu melekat kuat di kepala.

Jadi, hafalkan wazan dengan cara diucapkan. Kalau perlu diucapkan dengan keras selama tidak mengganggu orang lain di sekitar kita. Di pondok pesantren pun seperti itu cara belajarnya. Para santri disuruh ustadznya untuk terus menerus mengulang-ulang hafalan wazan sambil diucapkan berkali-kali dengan suara keras.

>>> **Menghafal Sambil Dituliskan**

Lebih bagus lagi, sambil Anda ucapkan, Anda iringi juga dengan menuliskannya. Dengan cara begini hafalan akan semakin kuat. Tidak percaya? Silakan saja dicoba.

Dan, ada manfaat lain jika kita menghafal sambil menuliskannya. Kita bisa sekalian belajar cara menulis huruf-huruf Arab. Sehingga nantiya,

tulisan kita akan jadi lebih bagus dan indah. Anda bisa membeli buku cara menulis Arab yang bayak dijual di toko sebagai panduan.

>>> **Menghafal dengan Penuh Penghayatan**

Kemudian, yang perlu diperhatikan saat menghafal, lakukan pula penghayatan. Jadi tidak hanya menghafal bentuk-bentuk katanya saja. Tapi juga menghafal makna-makna yang terkandung di dalamnya. Jadi, sambil mulut kita mengucapkan kata yang dihafal, dibenak kita hadirkan pula makna dari setiap kata yang kita hafal.

Misalnya sambil kita mengucap kata "نَصَرَ — يَنْصُرُ – اُنْصُرْ", dibenak kita hadirkan pula makna dari kata-kata ini, yaitu "Telah menolong- Sedang menolong- Tolonglah!"

Atau, sambil kita mengucapkan "كَتَبَ — كَتَبْتَ – كَتَبْتُ",dibenak kita hadirkan pula makna dari kata-kata ini, yaitu "Dia telah menulis- Kamu telah menulis-Saya telah menulis".

Dengan cara ini, selain kita bisa menghafal bentuk kata, kita juga jadi menghafal arti kata. Dan ini tentu saja akan sangat membantu kita dalam memahami literatur berbahasa Arab yang nanti akan kita baca.

Demikian saja. Semoga bermanfaat.

-----oOo-----

PERHATIAN !!!

PELAJARI BAIK-BAIK **BAGIAN KE-2** DALAM KITABUT TASHRIF. INSYA ALLAH PERJALANAN BELAJAR SELANJUTNYA AKAN MENJADI LEBIH MUDAH!

BUKU SAKTI

Buku KITABUT TASHRIF bisa saya katakan sebagai BUKU SAKTI. Kenapa saya katakan demikian? Sebab saya sendiri telah membuktikan keampuhannya. Setelah mempelajari buku ini sampai selesai, dari awal sampai akhir, kemampuan bahasa Arab saya jadi meningkat pesat.

Dahulu, di awal-awal belajar bahasa Arab, selalunya yang saya pelajari adalah ilmu Nahwu. Ilmu Shorof hampir tidak pernah dipelajari. Sehingga setelah sekian lama belajar, saya tetap menemui kesulitan dalam membaca kitab gundul. Kenapa?

Sebagaimana telah saya jelaskan di KITAB FAHIMNA TINGKAT PEMULA bahwa fokus ilmu Nahwu adalah harokat akhir sebuah kata. Sedangkan fokus ilmu Shorof adalah semua harokat huruf penyusun kata selain harokat huruf terakhir yang ada di dalam kata itu. Maka bisa kita bayangkan betapa sulitnya membaca sebuah kata jika kita tidak mengetahui harokat-harokat awal dari kata itu. Sebab akan banyak kemungkinan.

Misalnya saja –jika kita tidak mengetahui pola katanya- kata berikut bisa kita baca begini:

مُسُجُدٌ – مُسِجَدٌ – مَسَجِدٌ – مِسَجُدٌ – مِسِجِدٌ – مَسَجَدٌ –

مَسِجُدٌ – ....

Ada sekian banyak kemungkinan. Berbeda halnya dengan harokat akhir kata yang hanya empat kemungkinan: dhommah, fathah, kasroh, dan sukun. Dan jika kita tidak tahu harokat pastinya, kita bisa sukunkan saja seperti kita mewaqofkan ayat al-Qur'an yang jika baca.

Terbayang bukan, betapa sulitnya kita membaca sebuah kata jika kita tidak menguasai ilmu Shorof. Namun, jika kita menguasai ilmu Shorof dengan baik, kita akan mudah membaca sebuah kata meski kita sukunkan akhirnya jika kita tidak tahu harokat pastinya.

Akhirnya, setelah mempelajari buku KITABUT TASHRIF selama hampir sebulan full di rumah, saya jadi tercerahkan. Mufrodat yang saya miliki jadi meningkat pesat. Dan saya pun jadi tahu berbagai variasi pola kata yang sering digunakan dalam literatur-literatur berbahasa Arab.

Oleh karena itu, saya sangat menyarankan Anda yang ingin lancar membaca kitab gundul untuk mempelajari buku KITABUT TASHRIF ini. Pelajarilah dari awal sampai akhir. Hafalkan pola-pola kata yang ada di dalamnya. Hafalkan pula mufrodat-mufrodatnya. Insya Allah, setelah selesai mempelajari buku ini, kemampuan bahasa Arab Anda akan meningkat pesat. Tidak percaya? Silakan coba!

SEKIAN

BAGI ANTUM YANG MASIH MENEMUI KESULITAN DALAM MEMPELAJARI KITABUT TASHRIF
SILAKAN AJUKAN PERTANYAAN KE:

http://pustakalaka.wordpress.com
http://kedaibahasaarab.blogspot.com
http://bisabacakitab.blogspot.com

SERIAL KITAB FAHIMNA

Panduan Belajar Bahasa Arab Secara OTODIDAK
(10 BUKU LENGKAP DENGAN KUNCI JAWABAN)

KESAN PEMBACA KITAB FAHIMNA

——oOo——

"Alhamdulillah, paket sdh sampai 3 hr yg lalu. Benar2 mantap buku Fahimna, sy yg nol besar ndak pernah belajar bhs arab sama sekali tapi sy mampu dgn mudah memahami buku tsb krn sistematis dan runut. Tksh atas tulisan2 Bapak, semoga membawa berkah dunia akhirat. Amin3x. Wasalam, Umar. Lamongan/gresik"

——oOo——

"Aslm. Ust Mujianto kitab Fahimna sungguh dahsyat…ana sudah pernah belajar bahasa arab untuk tujuan dapat membaca kitab gundul dengan beragam metode (metode tamyiz, granada, assasaky dll) namun kitab fahimna ini yang paling sistematis dan realistis… Bisa buat belajar bahkan mengajar…teman-teman ana bahkan di daerah Pamulang dan di program pasca sarjana jurusan tafsir hadis UIN Ciputat ikut-ikutan minta dipesankan…yang paket pemantapan ana pesan lagi…kalau ada lagi yang baru tolong kasih tau ana lagi…Jazakallahu khairan"

——oOo——

KESAN LAINNYA BISA DIBACA DI:

http://pustakalaka.wordpress.com